

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN BAGI SISWA KELAS I SD NEGERI DEMANGAN KOTA YOGYAKARTA

THE DEVELOPMENT OF BUSY BOOK LEARNING MEDIA FOR BEGINNING READING SKILLS FOR FIRST GRADE STUDENTS OF DEMANGAN STATE ELEMENTARY SCHOOL, YOGYAKARTA CITY

Oleh: Lukluk Suraya Mushliha, Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas

Negeri Yogyakarta

Email : lukluk.suraya2016@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *Busy Book* yang layak untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta”. Penelitian pengembangan ini mengacu pada teori Borg & Gall. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah: *research and information collecting, planning, develop preliminary form a product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision*. Subjek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah validator ahli materi, ahli media, guru dan siswa kelas I SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Kelayakan media berdasarkan dari validasi ahli materi mendapatkan skor rata-rata sebesar 4 (80%), validasi ahli media mendapatkan skor rata-rata 3,9 (78%), hasil penilaian angket guru sebesar 4,26 (85,2%), hasil uji coba lapangan awal kepada siswa kelas I sebesar 100%, serta hasil uji coba lapangan utama kepada siswa kelas I sebesar 100%.

Kata kunci: pengembangan media pembelajaran, busy book, keterampilan membaca permulaan

Abstract

This study aimed to produce a Busy Book learning media that is suitable for beginning reading skills for first grade students of Demangan state elementary school, Yogyakarta City. This development research refers to the theory of Borg & Gall. This research was conducted with the following steps: research and information collecting, planning, developing preliminary form a product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision. The subjects in this research and development were material expert validators, media experts, teachers and first grade students of Demangan state elementary school. The data analysis techniques used in this research were qualitative and descriptive quantitative techniques. The feasibility of the media based on the validation of the material experts got an average score of 4 (80%), media expert validation got an average score of 3.9 (78%), the results of the teachers' questionnaire assessment was 4.26 (85,2%), the results of the initial field trial to first grade students was 100%, and the results of the main field trial to first grade students was 100%.

Keywords: *development of learning media, busy book, beginning reading skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar sebagai jenjang paling dasar pada pendidikan formal mempunyai peran besar bagi keberlangsungan proses pendidikan

selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah”.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 2, pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berasaskan Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Tilaar (2003: 62) menyatakan pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan informal dialami oleh manusia melalui keluarga dan lingkungan. Biasanya, pendidikan informal tidak melalui tahapan yang sistematis, karena proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Pendidikan formal dialami oleh manusia di bangku sekolah. Pendidikan nonformal dilaksanakan dalam lembaga-lembaga di luar lingkungan sekolah formal dan dapat dilaksanakan oleh berbagai jenis lembaga masyarakat.

Dalam pendidikan formal, seorang anak mempunyai kesempatan untuk belajar melalui tahap-tahap tertentu sesuai dengan kemampuan dan usianya. Pada tahap awal, siswa diajak untuk mengenal berbagai pembelajaran seperti membaca, menulis,

berhitung, menggambar, dan mengenal lingkungan sekitar. Pembelajaran awal sebagai pondasi anak untuk mengenal diri dan sekitarnya.

Dalam dunia pendidikan formal membutuhkan seorang tenaga pengajar yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu membantu siswa mengalami proses pendidikan yang sistematis. Melalui pendidikan, siswa mengalami proses tingkah laku melalui interaksi dengan sesama dan lingkungan sekitar. Maka seorang guru diharapkan mempunyai kompetensi untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya komunikasi. Komunikasi yaitu penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Dalam kegiatan pembelajaran pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi pesan berupa materi yang sudah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan ketercapaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap setiap siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Terdapat banyak komponen yang tergabung dalam sebuah sistem pembelajaran di sekolah yaitu tujuan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Keempat komponen di atas saling berkaitan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Standar Isi satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas I SD (Depdiknas 2006: 149) menjelaskan bahwa berbahasa dan sastra meliputi empat aspek, yaitu aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan sastra berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawancaranya (Darmiyati Zuchdi dan Budiasih 2001: 50).

Berdasarkan pada standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah untuk kelas satu pada mata pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Depdiknas 2006: 148) bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku baik lisan maupun tulisan,
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual serta kematangan emosional dan sosial,
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa,
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar diperlukan siswa kelas I SD dan membutuhkan perhatian guru yang lebih. Membaca permulaan di kelas I sebagai pondasi awal untuk pengajaran selanjutnya. Pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu dilayani dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan bersabar.

Tindakan yang akan dilaksanakan pada keterampilan membaca siswa yang masih rendah ini dengan memberikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi setiap siswa dengan memperhatikan perkembangan dan kesulitan membaca siswa dan media sederhana yang mudah digunakan sehingga memberikan efek membangkitkan dan minat siswa dengan media pembelajaran *Busy Book* dengan macam huruf kapital, non kapital, vocal, konsonan yang belum dikuasai siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021 di Sekolah Dasar Negeri Demangan Kota Yogyakarta ditemukan beberapa permasalahan. Pertama, siswa tidak memperhatikan pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa melakukan hal-hal lainnya seperti berbicara dengan teman sebaya, bermain dengan teman sebaya maupun bermain sendiri sehingga mereka tidak memperhatikan pendidik pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

Kedua, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik pada tema 1 “Diriku” subtema 3 “Aku Merawat Tubuhku” kelas I SD Negeri Demangan

Kota Yogyakarta kurang inovatif, karena guru dalam menyampaikan materi kepada siswa didominasi dengan metode ceramah, tetapi penggunaan media pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran seadanya, seperti dalam menyampaikan materi tema 1 “Diriku” subtema 3 “Aku Merawat Tubuhku” guru hanya memberikan huruf, kemudian siswa menyusun huruf menjadi sebuah kata dengan perintah guru.

Ketiga, guru kelas I SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta dalam menyampaikan materi pembelajaran terpaku dengan buku paket. Dengan begitu, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memilih dan mempergunakan media pembelajaran yang cocok dan sesuai di setiap materi pembelajaran. Namun, pada kenyataannya guru masih kesulitan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk kemampuan membaca. Media yang digunakan guru dalam penyampaian materi keterampilan membaca permulaan adalah buku paket dan video di *youtube*. Di dalam buku paket terdapat bacaan dengan gambar. Guru menjelaskan bacaan tersebut dihubungkan dengan gambar yang ada di sampingnya. Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media pembelajaran diharapkan menimbulkan dampak positif, seperti proses pembelajaran lebih kondusif, dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Keempat, sebagian siswa kelas I SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta belum bisa membaca dengan baik. Pada saat pembelajaran tematik Tema 1 “Diriku” Subtema 3 “Aku Merawat Tubuhku” kelas I

SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta terdapat siswa dalam menyusun suatu kata tidak sesuai dengan huruf dan masih terbalik-balik. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam membaca terbilang masih rendah.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dan pengembangan sebuah media pembelajaran *Busy Book*. Peneliti memilih media pembelajaran *Busy Book* karena belum pernah menghasilkan media pembelajaran *Busy Book* untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta. Peneliti mengembangkan media pembelajaran *Busy Book* yakni dengan berisikan huruf abjad kapital, non kapital, vocal, konsonan sehingga siswa dapat membaca dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kelebihan media pembelajaran *Busy Book* dengan kesesuaian huruf dengan warna yang dipilih pada media pembelajaran sehingga menarik minat siswa untuk mempelajari, terdapat latihan pada bagian akhir media pembelajaran *Busy Book*.

METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil

berawalkan huruf kapital, TNR-12 bold, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R & D)* yang mengacu pada teori Borg dan Gall. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan metode penelitian *Research and Development (R & D)* yang mengacu pada teori Borg dan Gall (Sugiyono, 2019:35-37) ini meliputi sepuluh langkah, dalam penelitian ini hanya akan dilakukan sampai langkah ke-7 yaitu: *research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan data); *planning* (perencanaan); *develop preliminary form a product* (pengembangan draft produk); *preliminary field testing* (uji coba lapangan awal); *main product revision* (revisi hasil uji coba); *main field testing* (uji coba lapangan utama); *operational product revision* (revisi produk hasil uji coba lapangan utama).

Subjek Uji Coba

Subjek untuk uji coba penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Busy Book* untuk siswa kelas I SD Negeri Demangan, Kota Yogyakarta. Pada kelas I SD Negeri Demangan, Kota Yogyakarta terdapat 28 siswa. Pada saat uji coba lapangan awal terdapat 5 siswa. Sedangkan, pada saat uji coba lapangan utama terdapat 13 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data validasi ahli materi, validasi ahli media, respon guru dan respon siswa kelas I SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta adalah dengan

menggunakan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), observasi (pengamatan).

Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa analisis kebutuhan media pembelajaran melalui wawancara dengan guru pada tahap pra penelitian dan komentar serta saran dari ahli media dan ahli materi. Sedangkan, data kuantitatif didapatkan dari hasil observasi serta jawaban angket dari ahli media, ahli materi, dan respon siswa sebagai subjek uji coba yang merupakan instrumen pengumpul data.

1. Menilai Kelayakan Media Pembelajaran *Busy Book*

Data kualitas produk yang dihasilkan dari proses penelitian yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media, kemudian dilakukan analisis data sebagai berikut:

- a. Menentukan skala penilaian menggunakan skala *Likert* dengan rentang nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5.
- b. Menentukan skor rata-rata penilaian dengan rumus yang dilakukan oleh Sukarjo (2005: 53).

Tabel 1. Rumus Kelayakan Media

No	Rumus	Klasifikasi
1.	$X_i + 1,8 \overline{SB_i} < X$	Sangat baik
2.	$X_i + 0,6 \overline{SB_i} \leq X_i + 1,8 \overline{SB_i}$	Baik
3.	$X_i + 0,6 \overline{SB_i} \leq X_i + 0,6 \overline{SB_i}$	Cukup
4.	$X_i + 1,8 \overline{SB_i} \leq X_i + 1,8 \overline{SB_i}$	Kurang baik

5.	$X \leq Xi + 1,8 \overline{SBi}$	Sangat kurang
----	----------------------------------	---------------

Keterangan:

Xi (rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SBi (simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal - skor minimum ideal)

X = Skor empiris

- c. Mengubah skor rata-rata yang diperoleh ke dalam bentuk kualitatif. Kelayakan media ini ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai setiap aspek yang kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan tersebut menurut Sukarjo (2005: 53)

Tabel 2. Konversi Skor Aktual Menjadi Kategori Kualitatif

No	Interval Skor	Kategori	Konversi
1.	> 4,2	Sangat baik	Layak
2.	> 3,4 – 4,2	Baik	
3.	> 2,6 – 3,4	Cukup	Tidak layak
4.	> 1,8 – 2,6	Kurang baik	
5.	< 1,8	Sangat kurang	

2. Analisis Data Respon Siswa

Data respon siswa yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis data dalam bentuk kualitatif menggunakan skala Guttman, dengan kriteria penilaian pada tabel berikut:

Tabel 3. Konversi Skor Angket Siswa

Nilai	Konversi Skor
Ya	1
Tidak	0

Dalam menganalisis data dari tanggapan responden siswa terhadap kelayakan media pembelajaran *Busy Book*, dapat menggunakan rumus persentase kelayakan yang diadopsi dari Sugiyono (2011: 95) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase
 Skor Ideal = (skor jawaban tertinggi) x (jumlah keseluruhan butir instrumen) x (jumlah responden)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book*

Media *Busy Book* yang dipopulerkan Tresita Diana (Irene dalam Nilmayani, 2017) yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku. Mufliharsi (2017: 1) menyatakan bahwa *Busy Book* adalah buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga. Sedangkan menurut Kreasiumy, *Busy Book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembekajaran *Busy Book* adalah buku kain yang terbuat dari kain flannel yang berisi berbagai macam kegiatan dalam pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan metode penelitian

Research and Development (R & D) yang mengacu pada teori Borg dan Gall (Sugiyono, 2019:35-37) ini meliputi sepuluh langkah, seperti dikemukakan di atas. Dari sepuluh langkah yang ada, dalam penelitian ini hanya akan dilakukan sampai langkah ke-7 untuk mengembangkan media pembelajaran *Busy Book*, sedangkan *operational field testing* (uji pelaksanaan operasional), *final product revision* (revisi produk akhir), *dissemination and implementation* (penyebaran dan implementasi) tidak dilakukan karena keterbatasan sumber daya dan kemampuan peneliti.

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Busy Book* ini dimulai dari *research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan data) untuk mencari dan mengumpulkan informasi mengenai kondisi, situasi dan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian, peneliti melakukan perencanaan dalam hal perancangan desain, penyusunan materi, penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian produk media pembelajaran. Setelah itu pengembangan draft produk dengan melakukan kegiatan pengembangan media pembelajaran, validasi, dan revisi.

Untuk mengetahui kelayakan media, dilakukan penilaian media pembelajaran *Busy Book* oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi dilakukan oleh Ibu Octavian Muning Sayekti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta untuk menilai kualitas materi yang ada pada media yang dikembangkan. Validasi dari ahli materi diperoleh penilaian dengan kategori “Layak” untuk diujicobakan dengan revisi. Sedangkan, validasi media dilakukan oleh Ibu Novi Trilisiana, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Teknologi Pendidikan Universitas

Negeri Yogyakarta. Pada tahap I diperoleh hasil kategori “Layak” dengan revisi. Pada validasi II diperoleh penilaian bahwa media pembelajaran *Busy Book* “Layak” diujicobakan kepada siswa kelas I SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta.

Setelah melakukan validasi dan revisi dapat melakukan uji coba lapangan awal yang dilakukan pada 5 siswa. Setelah uji coba lapangan awal tidak ada revisi, sehingga melanjutkan uji coba lapangan utama yang dilakukan pada 13 siswa. Hasil penilaian oleh pengguna mendapat kategori “Layak” dan tidak dilakukan revisi karena tidak ditemukan kesalahan yang harus diperbaiki.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nilai
1	Aspek Materi	12
2	Aspek Pembelajaran	16
3	Aspek Kebahasaan	8
4	Aspek Penggunaan	12
Jumlah		48
Rata-rata		4
Presentase		80%
Kategori		Baik

Berdasarkan hasil penilaian media dari ahli media memperoleh hasil dalam kategori “Layak”. Hal itu dapat dibuktikan yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nilai
1	Aspek Tampilan Media	30
2	Aspek Penggunaan Media	9
Jumlah		39
Rata-rata		3,9
Presentase		78%
Kategori		Baik

Hasil penilaian keseluruhan pada masing-masing tahap penilaian secara dari ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel 6. Kelayakan Media Pembelajaran *Busy Book* pada Tahap Validasi

No	Aspek Penilaian	Nilai
1	Penilaian Ahli Materi	48
2	Penilaian Ahli Media	39
Jumlah		87
Rata-rata		3,95
Presentase		79%
Kategori		Baik

Secara keseluruhan dari tahap penilaian yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media diperoleh rata-rata sebesar 3,95 yang berada pada rentang 3,4 – 4,2 sehingga termasuk pada kategori “Baik”.

2. Penilaian pengguna dalam penggunaan media pembelajaran *Busy Book* untuk keterampilan membaca permulaan

Penilaian yang dilakukan oleh guru diperoleh rata-rata sebesar 4,26 yang berada pada rentang > 4,2 sehingga termasuk pada kategori “Sangat Baik”.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Angket Guru

No	Aspek Penilaian	Nilai
1	Aspek Materi	55
2	Aspek Media	43
Jumlah		98
Rata-rata		4,26
Presentase		85,2%
Kategori		Sangat Baik

Pada tahap uji coba lapangan awal dari 5 siswa diperoleh kategori “Layak”. Hal itu dapat dibuktikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan Awal

No	Aspek Penilaian	Nilai
1	Aspek Pertanyaan	55
Jumlah		55
Presentase		100%
Kategori		Layak

Pada tahap uji coba lapangan utama dari 13 siswa diperoleh kategori “Layak”. Hal itu dapat dibuktikan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan Utama

No	Aspek Penilaian	Nilai
1	Aspek Pertanyaan	143
Jumlah		143
Presentase		100%
Kategori		Layak

3. Pembahasan dalam penggunaan media pembelajaran *Busy Book* untuk keterampilan membaca permulaan

Media pembelajaran *Busy Book* “Aku Merawat Tubuhku” terlebih dahulu didesain dengan aplikasi *Corel Draw X7*. Setelah itu dibentuk sesuai dengan gambar yang dibentuk. Setelah itu dilakukan validasi ahli materi, ahli media, serta guru. Ahli materi bertugas untuk menilai materi yang ada dalam produk tersebut. Pada saat validasi materi dilakukan 2 kali validasi. Saran dari ahli materi pada validasi pertama adalah menambahkan 1-2 aktivitas dengan mengubah huruf kecil serta jenis font yang digunakan Barr metanoia. Hasil penilaian ahli materi tahap pertama, diperoleh total nilai 36 poin dengan nilai rata-rata 3. Kemudian pada saat validasi kedua, ahli materi menyarankan

media pembelajaran *Busy Book* diberi petunjuk penggunaan yang ada KD beserta indikator pembelajaran. Hasil penilaian ahli materi tahap kedua, diperoleh total nilai 48 poin dengan nilai rata-rata 4. Ahli media bertugas untuk menilai produk media dari segi desain, tampilan, ketahanan, dan kelengkapan media. Ahli media bertugas untuk menilai produk media dari segi desain, tampilan, ketahanan, dan kelengkapan media. Validasi media dilakukan 2 kali validasi. Pada saat validasi pertama, ahli media menyarankan sebaiknya halaman buku dijahit menjadi satu dengan sampul agar rapih, bekas-bekas lem yang menempel harap dibersihkan, ilustrasi rambut sebaiknya berwarna hitam dan tampak depan, background sabun tidak kontras (ganti dengan warna kuning). Dari hasil validasi ahli media tahap pertama, diperoleh total nilai 39 poin dengan nilai rata-rata 3,9. Kemudian pada saat validasi kedua, ahli media menyarankan media pembelajaran *Busy Book* sudah bisa diujicobakan ke lapangan. Hasil validasi ahli materi dan ahli media memperoleh hasil “Layak”. Guru menilai keseluruhan produk mengenai aspek materi dan aspek media memperoleh hasil “Sangat layak”. Berdasarkan hasil validasi tersebut media sudah layak diujicobakan terhadap siswa kelas I SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta. hasil tahap uji coba lapangan awal yang dilakukan oleh 5 siswa mencapai presentase kelayakan 100% “Layak”. Sedangkan pada tahap uji coba lapangan utama yang dilakukan oleh 13 siswa mencapai presentase kelayakan 100% “Layak”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media pembelajaran *Busy Book* “Aku Merawat Tubuhku” telah melalui 7

tahap pengembangan dengan menggunakan model Borg and Gall yaitu *research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan data); *planning* (perencanaan); *develop preliminary form a product* (pengembangan draft produk); *preliminary field testing* (uji coba lapangan awal); *main product revision* (revisi hasil uji coba); *main field testing* (uji coba lapangan utama); *operational product revision* (revisi produk hasil uji coba lapangan utama).

Kelayakan ini didasarkan pada hasil dari validasi produk media pembelajaran *Busy Book* “Aku Merawat Tubuhku” oleh ahli materi mendapatkan skor sebesar 4 (80%) dengan kategori “Baik” sehingga masuk dalam kriteria “Layak”. Hasil validasi produk dari ahli media mendapatkan skor 3,9 (78%) dengan kategori “Baik” sehingga masuk dalam kriteria “Layak”. Hasil penilaian angket guru sebesar 4,26 (85,2%) dengan kategori “Sangat Baik” sehingga masuk dalam kriteria “Layak”. Hasil angket siswa pada uji coba lapangan awal bagi siswa kelas 1 SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta sebesar 100% dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil angket siswa pada uji coba lapangan utama bagi siswa kelas 1 SD Negeri Demangan Kota Yogyakarta sebesar 100% dengan kategori “Sangat Baik”.

Saran

Berdasarkan simpulan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk media pembelajaran *Busy Book* “Aku Merawat Tubuhku”, yaitu”

1. Bagi guru, diharapkan guru memanfaatkan media pembelajaran *Busy Book* “Aku Merawat Tubuhku” sebagai media untuk pembelajaran tematik Tema 1 “Diriku” Subtema 3 “Aku Merawat Tubuhku”.
2. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya media pembelajaran *Busy Book* “Aku Merawat Tubuhku” ini

dapat bermanfaat sebagai sarana belajar siswa.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menindaklanjuti media pembelajaran *Busy Book* “Aku Merawat Tubuhku” untuk digunakan pada penelitian eksperimen ataupun tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.

Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Farida, Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara

_____. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara

Pembelajaran MI/SD. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Nilmayani, et al. (2017). *Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubbu Babussalam Rokan Hilir*. Jurnal Skripsi, Universitas Riau, Riau.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Tilaar. (2003). *Kekuasaan dan Pendidikan, Suatu Tinjauan dari Perspektif Studi Kultural*. Magelang: Indonesiatara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari <http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf> pada hari Selasa, 20 April 2020 pukul 20.00 WIB.